

Universitas  
**Esa Unggul**

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa U**

## PERTANYAAN PENELITIAN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan melingkari jawaban yang paling sesuai dengan anda.

- Nama KAP :
- Nama Responden : (jika berkenan)
- Jenis kelamin :  Pria  Wanita
- Usia :  <26 tahun  26-36 tahun  
 > 36 tahun
- Pendidikan Terakhir :  D3  S1  S2  S3
- Jabatan di KAP :  Auditor Junior  Auditor Senior  
 Supervisor  Manager  
 Partner
- Lamanya Bekerja :  <1 tahun  1-5 tahun  > 5 tahun

Mohon Bapak/Ibu/Saudarai menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√). Pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara.

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

## KUESIONER PENELITIAN

## 1. Variabel Kualitas Audit

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Indikator : Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit					
1	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.				
2	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.				
3	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.				
4	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.				
5	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.				
6	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.				
Indikator : Kualitas laporan hasil audit					
7	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara objektif, serta rekomendasi yang konstruktif.				
8	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal				
9	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak objek audit tentang hasil audit.				

10	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.				
11	Laporan harus dapat mengemukakan penjelasan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.				
12	Auditor selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.				

Sumber : Nugraha Putra Eka Putra ( 2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit” (Universitas Negeri Yogyakarta)

## 2. Variabel Pengalaman audit

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
Indikator : Lamanya Bekerja					
1	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik				
2	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.				
3	Saya sudah pernah mengaudit pada perusahaan <i>go public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> lebih baik.				
4	Saya terbiasa mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> , sehingga belum tentu dapat mengaudit perusahaan yang telah <i>go public</i> dengan lebih baik.				
Indikator : Banyaknya Tugas Pemeriksaan					
5	Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.				
6	Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.				
7	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.				

8	Auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertimbangkan jumlah dan tingkat pengalaman staf auditor yang perlukan untuk melaksanakan audit.				
9	Auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertimbangkan pengetahuan yang perlukan untuk melaksanakan audit.				
10	Auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertimbangkan kecakapan dan disiplin ilmu yang perlukan untuk melaksanakan audit.				

Sumber : Nugraha Putra Eka Putra ( 2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit” (Universitas Negeri Yogyakarta)

### 3. Variabel Beban Kerja (*Workload*)

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
Indikator : Jumlah klien					
1	Jumlah klien yang terlalu banyak pada musim audit membebani pekerjaan saya.				
2	Dengan bertambahnya klien baru menambah beban kerja saya.				
3	Keterbatasan jumlah auditor dalam menyelesaikan audit menambah beban kerja saya.				
Indikator : Jam kerja auditor					
4	Saya bekerja melebihi jam kerja normal (8 Jam) pada musim audit.				
5	Bertambahnya jam kerja saya pada musim audit menyebabkan rendahnya semangat kerja.				
6	Saya terbebani dengan jam kerja yang berlebih pada musim audit.				
Indikator : <i>Dysfunctional audit behavior</i>					
7	Tingginya beban kerja saya menyebabkan terjadinya penyimpangan audit.				

8	Beban kerja yang tinggi menimbulkan kelelahan pada diri saya.				
Indikator : Menurunnya kemampuan auditor menemukan kesalahan					
9	Keterbatasan waktu dalam melakukan audit berpengaruh terhadap kemampuan saya untuk menemukan dan melaporkan kecurangan akuntansi.				
10	Tingginya beban kerja (workload) berdampak pada menurunnya kemampuan saya dalam menemukan kesalahan				

Sumber : Santi Hidayanti (2017) dengan judul : “Pengaruh Workload dan Audit fee terhadap Kualitas Audit (Universitas Pasundan Bandung)

#### 4. Variabel risiko audit

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
Indikator : RISIKO DETEKSI					
1	Tidak melakukan konfirmasi terhadap hutang usaha dengan pihak ketiga merupakan tindakan berisiko tinggi.				
2	Tidak melakukan konfirmasi terhadap piutang usaha dengan pihak ketiga merupakan tindakan berisiko tinggi				
3	Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit merupakan tindakan berisiko tinggi				
Indikator : RISIKO PENGENDALIAN					
4	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi eksistensi atau keterjadian dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah				
5	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi hak dan kewajiban dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah				

6	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi penilaian / alokasi dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah				
7	Tidak melakukan uji kepatuhan terhadap sistem pengendalian atas transaksi dalam aplikasi sistem komputer online adalah tindakan berisiko rendah				
8	Tidak melakukan uji terhadap sistem pengendalian intern untuk asersi penyajian dan pengungkapan dalam audit laporan keuangan adalah tindakan berisiko rendah				
Indikator : RISIKO BAWAAN					
9	Saya sering melakukan perhitungan fisik persediaan atau aktiva tetap				
10	Saya sering melakukan perhitungan fisik terhadap kas				
11	Saya sering melakukan penahanan kasus klien				
12	Saya sering melakukan perhitungan fisik terhadap Investasi				

Sumber : Rosa De Lima (2012) dengan judul: "PENGARUH KEPERCAYAAN, PENAKSIRAN RISIKO KECURANGAN, LOCUS OF CONTROL, ETIKA PROFESI, KOMPETENSI, DAN RISIKO AUDIT TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR" (Universitas Unika Soegijapranata)